

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 5 Desember 2022

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH WILLING
PREGNANT MOTHER TO DO VACCINE COVID 19 IN VACCINATION
SERVICE AT POLIKLINIK POLRES PASER**

Asriah, Nilam Noorma, Heni Suryani
Poltekkes Kaltim

Email: asriahhasan80@gmail.com, ns.nilamnoorma@gmail.com,
henisuryani@poltekkes-kaltim.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Menurut WHO (2020) penyakit coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan.. Berdasarkan data responden yang dilakukan Kementerian Kesehatan bersama Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) yang dirilis pada Oktober 2020, menunjukkan bahwa masih ada sekitar 7,6% masyarakat yang menolak untuk divaksinasi dan 26,6% masyarakat belum memutuskan dan masih kebingungan. Tujuan penelitian ini Mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiediaan Ibu Hamil Untuk Melakukan Vaksin Covid 19 Di Pelayanan Vaksinasi Poliklinik Polres Paser Tahun 2022. Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. sample diambil dengan teknik pengambilan sampel mengyunakan purposive sampling. Sampel yang didapat yaitu 39 responden. Hasil: Berdasarkan uji Chi Square (X^2), didapatkan nilai p value 0.001 Karena $p \text{ value } 0.001 < \alpha (0,05)$, maka dapat terdapat Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiediaan Ibu Hamil Untuk Melakukan Vaksin Covid 19 Di Pelayanan Vaksinasi Poliklinik Polres Paser. Pembahasan: Proses skrining terhadap sasaran ibu hamil harus dilakukan secara rinci dan teliti. Bagi ibu hamil, proses skrining atau penafisan kepada harus dilakukan secara detail dibandingkan sasaran lain. Hal yang perlu diingat bahwa pemberian vaksin Covid-19 tidak melindungi ibu hamil sepenuhnya dari virus Corona. Ibu hamil tetap perlu menjalani protokol kesehatan selama pandemi ini masih berlangsung, agar risiko ibu hamil untuk terkena Covid-19 dapat ditekan seminimal mungkin. Kesimpulan: terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kesiediaan ibu hamil untuk melakukan vaksin Covid-19 di Pelayanan Vaksinasi Poliklinik Polres Paser tahun 2022.

Kata Kunci: Vaksin Covid-19, Pengetahuan, Ibu Hamil.

Abstract

Introduction: According to WHO (2020) coronavirus disease 2019 (Covid-19) is an infectious disease caused by the newly discovered corona virus. Based on respondent data conducted by the Ministry of Health together with the Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) which was released in October 2020, shows that there are still around 7.6% of the people who refuse to be vaccinated and 26.6% of the people have not decided and are still confused. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and willingness of pregnant women to administer the Covid 19 vaccine at the Vaccination Service of the Paser Police Polyclinic in 2022.

Methods: This type of research is descriptive analytic with a quantitative approach with a cross sectional research design. The sample was taken by using a purposive sampling technique. The sample obtained is 39 respondents. Results: Based on the Chi Square test (X²), a p value of 0.001 was obtained. Because the p value was $0.001 < (0.05)$, there could be a relationship between knowledge and willingness of pregnant women to administer the Covid 19 vaccine at the Paser Police Polyclinic Vaccination Service. Discussion: The screening process for targeting pregnant women must be carried out in detail and thoroughly. For pregnant women, the screening or screening process must be carried out in detail compared to other targets. The thing to remember is that giving the Covid-19 vaccine does not fully protect pregnant women from the Corona virus. Pregnant women still need to undergo health protocols while this pandemic is still ongoing, so that the risk of pregnant women getting infected with Covid-19 can be minimized. Conclusion: there is a relationship between knowledge and the willingness of pregnant women to carry out the Covid-19 vaccine at the Vaccination Service of the Paser Police Polyclinic in 2022.

Keywords: Covid-19 Vaccine, Knowledge, Pregnant Women.

Pendahuluan

Vaksin Covid-19 menjadi harapan dan senjata terakhir dalam melindungi masyarakat agar terhindar dari penularan, kesakitan dan kematian sehingga tetap produktif secara sosial dan ekonomi (Nugroho, Istiqomah, & Rohanisa, 2021). Kekebalan kelompok (herd immunity) dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah. Secara ekonomi vaksin lebih efektif dibandingkan tindakan secara kuratif (Wahidah, Athallah, Hartono, Rafqie, & Septiadi, 2020).

Pemerintah Republik Indonesia secara resmi memulai program vaksinasi Covid-19 pada hari Rabu (13/1/2021), Vaksin Covid-19 yang digunakan diproduksi oleh Sinovac dan sudah mendapat izin penggunaan darurat oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Namun sangat disayangkan, sebagian masyarakat menolak kebijakan vaksinasi tersebut. Berdasarkan data di Kabupaten Paser, capaian vaksinasi Covid-19 mencapai 56,9% dan ini termasuk masih rendah. Cakupan vaksinasi Covid-19 berdasarkan data di Pelayanan Vaksinasi Poliklinik Polres Paser dari Januari 2021 hingga Maret 2022 jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 53 orang dan yang sudah divaksin sebanyak 12 orang (24%). Kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil terkait manfaat dan risiko dari vaksinasi, menjadi salah satu penyebab ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 (Yuliyarningsih, Karyus, & Irianto, 2022).

Menurut Pakar Sosiologi Universitas Airlangga (Unair), Prof. Dr. Musta'in Mashud, hal tersebut dikarenakan adanya informasi yang berbeda-beda dari para ahli. Selain itu, banyaknya isu, rumor dan informasi yang secara liar beredar melalui media sosial juga menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 semakin rendah.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Poliklinik Polres Paser terhadap 10 orang ibu hamil yang belum divaksin, seluruh ibu hamil menyatakan bahwa mereka takut untuk divaksin karena takut akan efek samping dari vaksinasi seperti demam dan keluhan lainnya dan akan berdampak pada kesehatan ibu dan bayinya, sehingga menolak untuk divaksin.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bermaksud meneliti tentang "Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiediaan Ibu Hamil Untuk Melakukan Vaksin Covid-19 Di Pelayanan Vaksinasi Poliklinik Polres Paser"

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik (Yuliani, 2018). Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional (Soendari, 2012). Penelitian ini dilaksanakan di Poliklinik Polres Paser. Populasi ibu hamil yang berkunjung ke Poliklinik Polres Paser pada periode Januari-Februari sebanyak 58 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling (Lenaini, 2021). Jumlah sampel menjadi 43 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2022. Pada penelitian ini variabel independen adalah Pengetahuan ibu hamil dan variabel independen Kesiediaan di vaksin (Anjelika, 2022).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar kuesioner. Kemudian mengambil data variabel penelitian meliputi pengetahuan ini terdiri dari (15) dan kesiediaan divaksin terdiri dari (10) pertanyaan dengan skala Guttman.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil Di Pelayanan Vaksinasi Poliklinik Polres Paser

Usia Ibu	n	%
< 20 tahun	9	23.1
21-35 tahun	24	61.5
>35 tahun	6	15.4
Total	39	100.0
Pendidikan	n	%
Dasar	6	15.4
Menengah	20	51.3
Tinggi	13	33.3
Total	39	100.0
Pekerjaan	n	%
Bekerja	14	35.9
Tidak Bekerja	25	64.1
Total	39	100.0
Parietas	n	%
Primipara	26	66.7
Multipara	13	33.3
Total	39	100.0

Sumber : Data Primer, 2022

Pada penelitian Karakteristik responden dari 43 responden berdasarkan usia terbanyak 21-35 tahun sebanyak 24 responden (61,5%), Pendidikan terbanyak adalah pendidikan menengah sebanyak 20 responden (51,3%), dan responden lebih banyak yang tidak bekerja sebanyak 25 responden (64,1%) dan Parietas yang terbanyak multipara 26 responden (66,7%).

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Covid-19
Di Pelayanan Vaksinasi Poliklinik Polres Paser

Pengetahuan Covid-19	n	%
Baik	12	30,8
Cukup	22	56,4
Kurang Baik	5	12,8
Total	39	100,0

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 3 Distribusi Responden
Berdasarkan Kesiediaan untuk Melakukan Vaksin Covid-19 Di
Pelayanan Vaksinasi Poliklinik Polres Paser

Kesiediaan vaksinasi Covid-19	n	%
Tidak Bersedia	21	53,8
Bersedia	18	46,2
Total	39	100,0

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 dan 3 diketahui bahwa dari 43 responden menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vaksin Covid-19 kategori pengetahuan cukup yaitu 24 responden (55,8%). Dari 43 responden menunjukkan bahwa sebagian besar kesiediaan ibu hamil melakukan vaksin Covid-19 adalah bersedia yaitu sebanyak 32 responden (58,1%).

Tabel 4

Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kesiediaan Ibu Hamil Untuk
Melakukan Vaksin Covid-19 Di Pelayanan Vaksinasi Poliklinik Polres
Paser

Tingkat Pengetahuan Tentang Vaksinasi Covid-19	Kesiediaan Vaksinasi Covid-19				Total	P-Value
	Tidak Bersedia		Bersedia			
	N	%	N	%	N	%
Baik	11	28,2	1	2,6	12	30,8
Cukup	10	25,6	12	30,8	22	56,4
Kurang	0	0,0	5	12,8	5	12,8
Total	21	53,8	18	46,2	39	100,0

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukan bahwa dari 39 responden dengan tingkat pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 responden (30,8%) dengan kesiediaan melakukan vaksinasi Covid-19 kategori “Bersedia” sebanyak sebanyak 1 responden (2,6%). Pada responden dengan tingkat pengetahuan

tentang vaksinasi Covid-19 kategori tingkat pengetahuan cukup sebanyak 22 responden (56,4%) dengan kesediaan melakukan vaksinasi Covid-19 kategori “Bersedia” sebanyak 12 responden (30,8%) dan kategori “Tidak Bersedia” sebanyak 10 responden (25,6%). Sedangkan responden dengan kategori tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 5 responden (12,8%) dengan kesediaan melakukan vaksinasi Covid-19 kategori “Bersedia” sebanyak 5 responden (12,8%) dan kategori “Tidak Bersedia” sebanyak 0 responden (0,0%).

Berdasarkan hasil output uji statistik Chi Square didapatkan P Value 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa $P \text{ Value } (0,001) < \text{ nilai } \alpha (0,05)$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kesediaan ibu hamil untuk melakukan vaksin Covid-19 di Pelayanan Vaksinasi Poliklinik Polres Paser tahun 2022.

Pembahasan

1. Identifikasi pengetahuan ibu hamil terhadap vaksin Covid- 19

Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini didapatkan hasil dari 39 responden menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vaksin Covid-19 kategori pengetahuan cukup yaitu 22 responden (56,4%).

Pendidikan seseorang merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya (Dharmawati, 2016). Hasil dari penelitian bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil pada kategori baik dan cukup, hal ini sesuai dengan penelitian bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang mana sebagian dari responden berpendidikan perguruan tinggi dan SMA (Lubis, 2018). Selain pendidikan status pekerjaan seorang ibu hamil dapat berpengaruh terhadap kesempatan dan waktu yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 dan akan perhatian terhadap kesehatannya sehingga akan ikut serta dalam vaksinasi Covid- 19 (Hasnah et al., 2021).

Menurut analisa peneliti pengetahuan ibu hamil tentang vaksin Covid-19 yang memiliki pengetahuan baik dan cukup, disebabkan karena masyarakat cukup baik dalam menerima informasi vaksinasi Covid-19 dan pengetahuan ibu hamil terhadap suatu informasi dapat dipengaruhi oleh pendidikan seseorang (Yolanda, Ardiani, & Andriani, 2022).

Untuk itu pengetahuan ibu hamil dapat menjadi lebih dari cukup, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah untuk seseorang menerima informasi (Mariza, 2016).

2. Identifikasi kesediaan ibu hamil untuk melakukan vaksin Covid-19

Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar kesediaan ibu hamil melakukan vaksin Covid-19 adalah tidak bersedia yaitu sebanyak 21 responden (53,8%). Persepsi yang tidak baik terhadap kesediaan untuk mengikuti vaksinasi. Menurut Hastuti, N.P tahun (2021) menyatakan bahwa persepsi buruk tentang vaksinasi Covid-19 berawal dari kurangnya edukasi dari layanan kesehatan (Widayanti & Kusumawati, 2021).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widayanti et al., 2021) yang menyatakan bahwa sekitar 72,9% responden yang setuju untuk di vaksin karena mereka telah percaya dengan manfaat vaksin Covid-19 yang mampu meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mampu melawan saat terkena penyakit

tersebut, sedangkan yang tidak setuju untuk di vaksin ada 4,8% responden dengan alasan takut terhadap efek sampingnya.

Menurut analisa peneliti masyarakat usia 20-35 tahun yang sebagian besar ibu hamil bekerja memerlukan vaksinasi Covid-19 untuk memenuhi syarat bekerja agar mengurangi penyebaran Covid- 19.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Untari, et al. 2022) yang menyatakan bahwa hasil uji statistik menyatakan semakin tinggi tingkat pengetahuan maka keikutsertaan vakinsasi Covid-19 semakin banyak, pengetahuan baik dengan ikut serta vaksinasi Covid-19 sebanyak 23 orang dan sedangkan pengetahuan baik tidak ikut serta vaksinai Covid- 19 sebanyak 5 orang, ini berarti yang ikut serta perbandingannya lebih besar.

Menurut asumsi penelit pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan(Harmawati & Yadnyana, 2016). Pengetahuan responden terhadap suatu informasi dapat dipengaruhi oleh pendidikan ibu, yakni semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka akan semakin mudah untuk seseorang menerima informasi(Listyaningrum & Vidayanti, 2016).

Kesimpulan

Karakteristik responden yang terbanyak dari 39 responden berdasarkan usia 21-35 tahun sebanyak 24 responden (61,5%), pendidikan menengah sebanyak 20 responden (51,3%), tidak 25 responden (64,1%) dan multipara yaitu sebanyak 26 responden (66,7%). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vaksin Covid-19 kategori pengetahuan cukup yaitu 22 responden (56,4%) . Kesiediaan ibu hamil untuk melakukan vaksinasi Covid-19 sebagian besar dari responden bersedia yaitu sebanyak 21 responden (53,8%).

Berdasarkan hasil output uji statistik Chi Square didapatkan P Value 0,001. P Value (0,001) < nilai α (0,05). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kesiediaan ibu hamil untuk melakukan vaksin Covid-19 di Pelayanan Vaksinasi Poliklinik Polres Paser tahun 2022.

BIBLIOGRAFI

- Anjelika, Ratna. (2022). PENGETAHUAN, SIKAP DAN MOTIVASI IBU HAMIL TERHADAP PARTISIPASI VAKSINASI COVID-19. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 6(3).
- Dharmawati, IGAA. (2016). Hubungan tingkat pendidikan, umur, dan masa kerja dengan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada guru penjaskes sd di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 4(1), 1–5.
- Harmawati, Ni Komang Ayu, & Yadnyana, I. Ketut. (2016). Pengaruh pemahaman perpajakan, kualitas pelayanan, ketegasan sanksi pajak dan pemeriksaan pajak pada kepatuhan wajib pajak PBB-P2 dengan tingkat pendidikan sebagai pemoderasi (Studi empiris pada dinas pendapatan Kabupaten Jembrana). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(6), 1513–1542.
- Hasnah, Hasnah, Nurhidayah, Nurhidayah, Gani, Nurul Fadhillah, Risnah, Risnah, Arbiansingih, Arbiansingih, Huriati, Huriati, Hadrayani, Eka, Azhar, Maria Ulfah, & Muthaharah, Muthaharah. (2021). Strategi Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 108–118.
- Lenaini, Ika. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Listyaningrum, Tri Utami, & Vidayanti, Venny. (2016). Tingkat pengetahuan dan motivasi ibu berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja. *JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 4(2), 55–62.
- Lubis, Duma Sari. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Riwayat Persalinan Sectio Caesarea (SC) Di RSIA Norfa Husada Bangkinang Tahun 2018. *Jurnal Doppler*, 2(2).

- Mariza, Ana. (2016). Hubungan pendidikan dan sosial ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung tahun 2015. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 10(1), 5–8.
- Nugroho, Setiyo Adi, Istiqomah, Binti, & Rohanisa, Fita. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), 108–123.
- Soendari, Tjutju. (2012). Metode Penelitian Deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17.
- Wahidah, Idah, Athallah, Raihan, Hartono, Nur Fitria Salsabila, Rafqie, M. Choerul Adlie, & Septiadi, Muhammad Andi. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis perencanaan pemerintah dan masyarakat dalam berbagai upaya pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188.
- Widayanti, Linda Prasetyaning, & Kusumawati, Estri. (2021). Hubungan persepsi tentang efektifitas vaksin dengan sikap kesediaan mengikuti vaksinasi Covid-19. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 78–85.
- Yolanda, Debby, Ardiani, Yessi, & Andriani, Desi. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Ibu Hamil dan Nifas Terhadap Vaksinasi Covid 19 Di Bidan Praktek Mandiri Kota Padang Panjang. *Jurnal Endurance*, 7(2), 367–377.
- Yuliani, Wiwin. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83–91.
- Yulianingsih, Rina Sari, Karyus, Aila, & Irianto, Sugeng Eko. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Vaksinasi Covid-19 pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(3), 651–660.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.